

## ABSTRAK

### Faktor Risiko Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi Usia 7-9 Bulan

Noviani Dewi Maharani<sup>1</sup>, Ali Rosidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Semarang

Pemberian Air Susu Ibu merupakan salah satu program *World Health Organization* (WHO) dan Pemerintah RI gencar dikemukakan di sektor kesehatan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. Tujuan penelitian ini membuktikan kepercayaan/budaya/mitos, pelayanan kesehatan di tempat persalinan dan pengalaman menyusui sebagai faktor risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif.

Jenis penelitian observasional dengan desain kasus kontrol. Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi usia 7-9 bulan memberikan ASI eksklusif (Kontrol) dan tidak memberikan ASI eksklusif (Kasus). Teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*, didapatkan jumlah sampel sebanyak 43 orang (kasus) dan 43 orang (kontrol). Analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan  $\alpha = 95\%$  dan penentuan *Odd Rasio* (OR).

Ibu percaya mitos puting belah sebanyak 34,9% pada kelompok tidak ASI eksklusif dan 48,8% pada kelompok ASI eksklusif. Ibu tidak mendapatkan pelayanan IMD 53,5% dari kelompok tidak ASI eksklusif dan 48,8% dari kelompok ASI eksklusif. Ibu tidak mendapatkan petunjuk teknik menyusui dari tempat persalinan 97,7% dari kelompok tidak ASI eksklusif dan 83,7% dari kelompok ASI eksklusif. Ibu mendapatkan susu formula dari tempat persalinan pada kelompok tidak ASI eksklusif sebanyak 14,0% dan 32,6% pada kelompok ASI eksklusif. Ibu pernah menyusui sebelumnya pada kelompok tidak ASI eksklusif 16,3% dan 76,7% pada kelompok ASI eksklusif.

Pelayanan kesehatan di tempat persalinan bukan faktor risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif ( $p \text{ value} = 0,825$ ,  $OR = 1,215$ ), begitu juga kepercayaan/budaya/mitos bukan faktor risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif ( $p \text{ value} = 1,000$ ,  $OR = 1,145$ ). Faktor risiko kegagalan pemberian ASI eksklusif adalah pengalaman menyusui ( $p \text{ value} = 0,000$ ,  $OR = 16,971$ ). Edukasi menyusui dan pendampingan konselor atau motivator bagi ibu yang belum mempunyai pengalaman menyusui diperlukan agar tidak berisiko gagal memberikan ASI eksklusif.

**Kata kunci :** ASI eksklusif, mitos menyusui, pengalaman menyusui.

## ABSTRACT

### Risk Factors of Exclusive Breastfeeding Failure In Infant 7-9 Months

Noviani Dewi Maharani<sup>1</sup>, Ali Rosidi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Department of Nutrition Faculty of Nursery and Healthcare Science  
University of Muhammadiyah Semarang

Breastfeeding is one of the World Health Organization (WHO) and Indonesian programs that are vigorously proposed in the health sector to reduce child morbidity and mortality. The Purpose of this research proves cultural / mythical beliefs, health services at place of maternity and breastfeeding experience as a risk factor of breastfeeding failure.

This research is observational with case control design. The population were mothers of infants aged 7-9 months who gave exclusive breastfeeding (Controls) and who did not give exclusive breastfeeding (Cases). The sample was taken using cluster random sampling and samples counted 43 cases and 43 controls. Data analysis was done univariat and bivariate using Chi-Square test with  $\alpha = 95\%$  and determination of Odd Ratio (OR).

Mothers believed nipple myths as much as 34.9% in non-exclusive breastfeeding and 48.8% in exclusive breastfeeding. Mothers who did not receive IMD services was 53.5% from the non-exclusive breastfeeding group and 48.8% from the exclusive breastfeeding group. Mothers who did not receive guidance on breastfeeding techniques from the place of maternity was 97.7% of the non-exclusive breastfeeding group and 83.7% of the exclusive breastfeeding group. Mothers receiving formula milk from the place of maternity in exclusive breastfeeding groups was 14.0% and 32.6% in exclusive breastfeeding. Mothers who had breastfed earlier in the non-exclusive breastfeeding group was 16.3% and 76.7% in the exclusive breastfeeding group.

Health services at place of maternity is not the risk factor of breastfeeding failure ( $p$  value = 0.825, OR = 1,215), cultural / mythical beliefs is not the rsik factor of breastfeeding failure ( $p$  value = 1,000, OR = 1,145). The risk factor of breastfeeding failure is breastfeeding experience ( $p$  value = 0,000, OR = 16,971). Breastfeeding education and mentoring by counselors or motivators for mothers who do not have previous breastfeeding experience are required to avoid risk of failure to exclusively breastfeed.

**Keywords :** Exclusive breastfeeding, breastfeeding myth, breastfeeding experience.